

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kreatif siswa kelas X IPA SMA N di kota Padangsidimpuan berada pada kategori cukup kreatif yang dapat dilihat dari setiap indikator keterampilan berpikir kreatif berada pada kategori cukup dengan nilai keterampilan berpikir kreatif sebanyak 83,9 dalam hal memberikan solusi yang kreatif dan inovatif.
2. Keterampilan pemecahan masalah siswa kelas X IPA SMA N di kota Padangsidimpuan memiliki nilai sebesar 79,45 yang berada pada kategori cukup. Sehingga menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat keterampilan dalam menyelesaikan masalah dalam mengatasi penyebab terjadi perubahan iklim seperti polusi udara, polusi air dan polusi tanah.
3. Penalaran moral siswa kelas X IPA SMA N di kota Padangsidimpuan memiliki nilai 97,16 berada pada kategori tinggi. Sehingga menunjukkan bahwa siswa memiliki penalaran moral yang tinggi pada kategori pasca konvensional terhadap masalah perubahan iklim yang disebabkan oleh aktivitas manusia.
4. Korelasi antara keterampilan berpikir kreatif siswa dengan keterampilan pemecahan masalah siswa yang disebut R_1 sangat kuat dengan koefisien sebesar 0,929. Korelasi antara keterampilan berpikir kreatif siswa dengan penalaran moral siswa terhadap masalah perubahan iklim yang disebabkan oleh aktivitas manusia seperti penggunaan kendaraan, plastik dan listrik yang berlebihan. Angka koefisiennya sebesar 0,663. Kemudian korelasi antara keterampilan pemecahan masalah siswa dengan penalaran moral siswa terhadap permasalahan yang terjadi karena polusi udara, polusi air dan polusi tanah berada pada kategori kuat dengan koefisien sebesar 0,590.

5.2 Implikasi

Penelitian deskriptif ini telah menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa kelas X IPA SMA N di kota Padangsidimpuan cukup kreatif, kemudian keterampilan pemecahan masalah siswa berada pada kategori cukup. Selanjutnya penalaran moral siswa kelas X IPA SMA N di kota Padangsidimpuan berada pada kategori tinggi. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam penggunaan pembelajaran *Socioscientific Issues* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, keterampilan pemecahan masalah siswa dan penalaran moral siswa. Penggunaan pembelajaran *Socioscientific Issues* perlu disesuaikan dengan lingkungan siswa yang belajar apalagi bertujuan untuk meningkatkan kognitif dan afektif siswa. Karena setiap daerah memiliki budaya yang berbeda yang harus dipertimbangkan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi siswa, disarankan untuk selalu aktif dalam pembelajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah. Memahami lingkungan sekitar dan peka terhadap isu-isu yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Munculkan motivasi belajar dalam diri dan memperbanyak mencari informasi pengetahuan dari berbagai bidang yang sesuai dengan pembelajaran.
2. Bagi guru Biologi diharapkan melakukan pembelajaran dengan pendekatan *socioscientific issues* agar siswa lebih peka terhadap lingkungan. Dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa serta keterampilan pemecahan masalah siswa.
3. Bagi peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dukungan penelitian lain yang berhubungan dengan keterampilan berpikir kreatif, keterampilan pemecahan masalah dan penalaran moral siswa berbasis *socioscientific issues* (SSI). Penelitian lanjutan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan pemecahan masalah siswa dengan berbagai cara baik penggunaan model, metode, teknik dan pendekatan pembelajaran biologi yang berbasis *socioscientific issues* (SSI).